

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini sesuai dengan definisi metode *Problem Based Instruction* merupakan pendekatan belajar yang menggunakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan siswa, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.⁶⁶ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem Based Instruction* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Problem Based Instruction* sesuai dengan karakteristiknya selain memberikan kesempatan kepada siswa secara kolaboratif dan kooperatif dalam menyelesaikan permasalahan, namun juga permasalahan yang diberikan adalah masalah yang terjadi di kehidupan nyata dan tanpa terstruktur. Siswa yang terampil dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan maka akan lebih mudah pula bagi siswa untuk memahami materi pelajaran karena dengan menghadirkan permasalahan-permasalahan dari dunia nyata proses pembelajaran pun berlangsung lebih menyenangkan dan lebih menantang siswa untuk berfikir keras.

⁶⁶<https://iendah09.wordpress.com/2010/01/17/model-pembelajaran-pbi-problem-based-instruction.html> diakses pada 05 Desember 2015 pukul : 12.25

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol. Pada proses pembelajaran yang menerapkan metode *problem based instruction* kelas yang berkemampuan tinggi dijadikan kelas eksperimen dan diberikan pembelajaran yang mandiri, menemukan sendiri apa yang di dapatkan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran mandiri adalah agar siswa tersebut dapat suatu gagasan sendiri, melatih siswa untuk berpikir kreatif dan menganalisis apa yang telah di pelajari dalam pembelajaran dengan menganalisa ke kehidupan nyata. Untuk kelas siswa yang berkemampuan rendah diberikan pembelajaran biasa yaitu pembelajaran kelas kontrol. Didalam kelas kontrol tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran biasa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kategori pemahaman. Peneliti menggunakan tiga kategori pemahaman yaitu kategori pemahaman tinggi, sedang dan rendah. Pada kelas eksperimen memiliki kategori pemahaman sedang yaitu dengan interval nilai 62-93 dan kelas kontrol memiliki kategori pemahaman sedang dengan interval nilai 47-81. Kelas eksperimen merupakan kelas yang memiliki kategori pemahaman dengan nilai yang tinggi.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang merupakan hasil penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, hasil menunjukkan ada pengaruh yang signifikansi. Hal ini diperoleh dari nilai rata-rata kelas eksperimen

VIII D sebesar 77,7 yang lebih besar dari hasil rata-rata nilai kelas kontrol VIII E sebesar 64,7 dan perhitungan melalui program SPSS 16.0 dengan menggunakan *Independent Sample Test* terlihat nilai t sebesar 3,118 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol.

Ini mencerminkan bahwa metode *problem based instruction* cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman belajar matematika siswa SMPN 1 Sumbergempol. Karena pada dasarnya metode *problem based instruction* merupakan metode yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan siswa berpikir kreatif untuk menemukan masalah dan juga dapat menyelesaikan masalah tersebut yang di peroleh dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Alvan Muataqim, bahwa metode pembelajaran *problem based instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa di MAN Tulungagung 1 tahun ajaran 2013/2014. Secara keseluruhan peningkatan pemahaman siswa kelas eksperimen dengan penerapan metode pembelajaran *problem based instruction* berpengaruh dalam meningkatkan nilai pemahaman siswa.